

DAFTAR PUSTAKA

1. Lestari DP. Upaya Pencegahan Risiko Gizi Buruk Pada Balita: Literature Review. *Jurnal Universitas Batanghari Jambi*. 2022;22(1):532.
2. Sandi Alam, Nurcahyo G widi. Sistem Pakar dalam Mendiagnosis Gizi Buruk pada Balita dengan Menggunakan Metode CBR. *Jurnal Sistim Informasi dan Teknologi*. 2022;4:6–9.
3. Addawiah R, Hasanah O, Deli H. Gambaran Kejadian Stunting dan Wasting Pada Bayi dan Balita di Tenayan Raya Pekanbaru. *Jurnal Nutri Coll*. 2020;9(4):228–34.
4. MKRI PMK Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Standar Antropometri Anak. 2020;(3):1–78.
5. Lieskusumastuti Dewi Anita Sc. Gambaran Status Gizi Bayi Dan Balita Pada Masa Covid-19 Di Kalurahan Jetis Sukoharjo. *Jurnal Heal researck*. 2021;4(1):118–27.
6. Rahmasari Y, Anggraeni S, Rahman E, Studi P, Masyarakat K, Masyarakat FK. Faktor Yang Berhubungan Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Cempaka Putih Kota Banjarmasin Tahun 2022. 2022;
7. Kesehatan K. Buku Saku Pemantauan Status Gizi. In : Hasil Pemantauan Status Gizi Tahun 2017. Jakarta; 2018. p. 2-150
8. SSGI. Hasil Studi Status Gizi Indonesia (SSGI) Tahun 2022. Kemenkes RI. 2022;1–14. Tersedia pada: <https://www.litbang.kemkes.go.id/buku-saku-hasil-studi-status-gizi-indonesia-ssgi-tahun-2021/>
9. Hasil SSGI TAHUN 2021 Tingkat Kabupaten. Hasil SSGI 2021. Buana Ilmu. 2017;2(1).

10. Kerinci DK kabupaten. Data Pengukuran Status Gizi Balita Di Kabupaten/Kecamatan. 2022
11. Sfimting P, Republik UDN. Perpres Nomor 72 Tahun 2021. 1945;(1).
12. Budiman LA, Rosiyana R, Sari AS, Safitri SJ, Prasetyo RD, Rizqina HA, et al. Analisis Status Gizi Menggunakan Pengukuran Indeks Massa Tubuh dan Beban Kerja dengan Metode 10 Denyut pada Tenaga Kesehatan. Nutr Nutr Res Dev J. 2021;1(1):6–15.
13. Rudi S. Penilaian Status Gizi. 2020;27(7):1–5.
14. Antini. Pola Konsumsi Makan dan Aktivitas Menari Berdasarkan Status Gizi Pada Anak di Sanggar Tari Lokananta Singapadu Sukawati. J Chem Inf Model. 2018;53(9):1689–99.
15. Luciana Buduati Sutanto, Dede Okky Tri Nurhasanah GG winaktu. Penilaian Status Gizi Bagi Pemula. Vol. 4. 2557. 88–100 hal.
16. Kemenkes. Survey Konsumsi Pangan Individu. Kementerian Kesehatan RI. 2014;161.
17. Andalas U, Syahrin A, Masyarakat FK, Andalas U. Evaluasi Program Gizi Buruk Pada Puskesmas. 2021;
18. Alamsyah D, Mexitalia M, Margawati A, Hadisaputro S, Setyawan H. Beberapa Faktor Risiko Gizi Kurang dan Gizi Buruk pada Balita 12-59 Bulan (Studi Kasus di Kota Pontianak). Jurnal Epidemiol Kesehatan Komunitas. 2017;2(1):46.
19. Pattisinay F welsya. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Gizi Buruk Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Wahai Kecamatan Seram Utara. 2022;
20. Arlius A, Sudargo T, Subejo S. Hubungan Ketahanan Pangan Keluarga

Dengan Status Gizi Balita (Studi Di Desa Palasari Dan Puskesmas Kecamatan Legok, Kabupaten Tangerang). *J Ketahanan Nas.* 2017;23(3):359.

21. Hartini TNS, Suryo YP J DE. Evaluasi Program Pencegahan Gizi Buruk Melalui Evaluation of Malnutrition Prevention Programme Through Growth. 2010;26(1):7–11.
22. Suriani N, Moleong M, Kawuwung W. Hubungan Antara Pengetahuan Ibu Dengan Kejadian Gizi Kurang Pada Balita Di Desa Rambusaratu Kecamatan Mamasa. *Jurnal Kesehatan Masy-UNIMA.* 2021;02(03):53–9. Tersedia pada: <https://ejurnal-mapalus-unima.ac.id/>
23. Kesehatan kementerian kesehatan direktorat jenderal pelayanan. Konsep Dasar Dan Sejarah Perkembangan Ilmu Gizi. 2022; Tersedia pada: https://yankes.kemkes.go.id/view_artikl/728/konsep-dasar-dan-sejarah-perkembangan-ilmu-gizi
24. Waqidil H, Andini CK. Hubungan Antara Tingkat Pendidikan Ibu Dengan Perkembangan Balita Usia 3-5 Tahun (Suatu Studi Di Kelurahan Kadipaten Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro Tahun 2014). *Asuhan Kesehat.* 2016;7(2):27–31.
25. Tamim H. Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Pengetahuan Ibu Tentang Gizi Dengan Status Gizi Pada Balita Di Posyandu Abung Timur Wilayah Kerja Puskesmas Bumi Agung Kabupaten Lampung Utara Tahun 2020 (Relationship between Education Level and Mother ' s Knowledge of Nu. 2023;2(2):77–83.
26. Pola O, Anak P, Dini U, Keluarga P, Di M, Kodam A, et al. Orientasi Pola Pengasuhan Anak Usia Dini Pada Keluarga Militer Di Asrama Kodam Kelurahan Jatingaleh Candisari Semarang. *Indonesia Jurnal Early Child Educ*

- Stud. 2013;2(2):58–63.
27. NTB DK provinsi. Pola Asuh Orang Tua Dan Dampak Terhadap Anak. 2021; Tersedia pada: <https://dinkes.ntbprov.go.id/artikel/pola-asuh-orang-tuadan-dampakny--terhadap-anak/>
 28. Maliani, Latifa Suhada Nisa, Dewi Siska, Sajiman. Kajian Penanggulangan Gizi Buruk di Kalimantan Selatan. *J Kebijakan Pembang.* 2021;16(2):237–51.
 29. Amirudin MM, Nurhayati F. Hubungan Antara Pendapatan Orang Tua Dengan Status Gizi Pada Siswa SDN II Tenggong Rejotangan Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan.* 2014;02(03):564–8. Tersedia pada:<http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/issue/archive>
 30. Handayani E. Pengaruh Pengetahuan Gizi Ibu Dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Pola Makan Anak Balita Umur 6 Bulan - 5 Tahun Di Dusun 1 Desa Palumbungan Kecamatan Bobotsari Kabupaten Purbalingga. Skripsi Univ Negeri Yogyakarta. 2014;1–175.
 31. Rahmah R, Arifin S, Hayatie L, Studi P, Dokter P, Kedokteran F, et al. Hubungan Ketersediaan Pangan Dan Penghasilan Keluarga Dengan Kejadian Gizi Kurang Dan Gizi Buruk Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Beruntung Raya. :401–6.
 32. Nurhayati S, Nugroho PS. Pengaruh Kebiasaan Sarapan Dan Jumlah Anggota Keluarga Terhadap Gizi Kurang Pada Remaja. *Borneo Student Re.* 2021;2(2):1223–8. Tersediapada: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1938/825>
 33. Peraturan Menteri Kesehatan. Peraturan Meteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2019. 2019;8(5):55.

34. Dinata A. Pendampingan Penyusunan DRD Pembangunan Puskesmas Kecamatan Dempo Utara Kota Pagar Alam. Ngabdimas. 2018;1(1):1–5.
35. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Pencegahan Dan Tatalaksana Gizi Buruk Pada Balita. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2019.
36. Ningrum. Bagian Gizi Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. 2015;63.
37. Wati N. Analisis Program Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Terhadap Status Gizi Anak Di Posyandu Kelurahan Sembungharjo Semarang. Temat J Pemikir dan Penelit Pendidik Anak Usia Dini. 2020;6(2):94.
38. Savitri RA, Febrianah N, Gizi I, Karanganyar P. Program Karanganyar. 2020;
39. Pedoman Pelayanan Gizi Di Puskesmas. Kementeri Kesehat RI Direktorat Jendral Bina Gizi Dan Kia 2014. 2557;4(1):88–100.
40. Supriyanti, wijini D, WHO A. Evaluasi Bidang Kesehtan. Tersedia pada: <http://www.indonesian-publichealth.com/evaluasi-bidang-kesehatan/>
41. Ridho S. Pengembangan Sistem. ISSN 2502-3632 ISSN 2356-0304 Jurnal Online Int Nas Vol 7 No1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta. 2018;2(6):2221–6. Tersedia pada: www.journal.uta45jakarta.ac.id
42. Asep Nurwanda EB. Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis. Jurnal Ilmu Administrasi Negara. 2020;7(1):6875. Tersediapada: <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/download/3313/pdf>.
43. Budiyaniti, Rani Tiyas Sriatmi, Ayun Jati, Sutopo Patria .2020. Buku Ajar Kebijakan Kesehatan. Depok: Departemen AKK FKM UI.

44. Ernawati A, Perencanaan B, Daerah P, Pati K. Analisis Implementasi Program Penganggulangan Gizi Buruk Pada Balita Di Puskesmas Jakenan Kabupaten Pati. 2019;XV(1):39-50.
45. Yusma Indah Jayadi, Syarfaini, Dian Ihwana Ansyar. 2021. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Anak Balita Pada Masa Pandemi Covid 19 di Puskesmas Kabupaten Gowa. Al Gizzal : Public Health Nutrition Journal. Vol. 1. No 2. Juli 2021. Page : 89-102
46. Wihelmus Kopong Doren, Tadeus A. L 2019. Evaluasi Program Pemberian Makanan Tambahan Pemulihan (PMT-P) Terhadap Status Gizi Buruk Di Puskesmas Oepoi Kota Kupang. Lontar Journal Of Community Health. Volume 01 Nomor 03, September 2019. e-ISSN2685-2438. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Nusa Cendana.

